

# Pendampingan Digitalisasi UMKM melalui Penerapan Manajemen Usaha dan Akuntansi Berbasis Aplikasi

<sup>1</sup>Dipa Teruna Awaludin, <sup>2</sup>Melati Sukma Dewi Labusang, <sup>3</sup>Irwan Faizal, <sup>4</sup>lia Aulia Dako, <sup>5</sup>Sri Hastutik

<sup>1</sup>Universitas Nasional, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Luwuk, <sup>3</sup>Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, <sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Luwuk, <sup>5</sup>Universitas Wisnuwardhana

<sup>1</sup>[dipateruna@civitas.unas.ac.id](mailto:dipateruna@civitas.unas.ac.id), <sup>2</sup>[msukma160@gmail.com](mailto:msukma160@gmail.com), <sup>3</sup>[irwan.faizal@ppicurug.ac.id](mailto:irwan.faizal@ppicurug.ac.id), <sup>4</sup>[liaaauliadako@gmail.com](mailto:liaaauliadako@gmail.com), <sup>5</sup>[srihastutik@wisnuwardhana.ac.id](mailto:srihastutik@wisnuwardhana.ac.id)

**Submit** : 30 Nov 2025 | **Diterima** : 26 Des 2025 | **Terbit** : 28 Des 2025

## ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian lokal, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan manajemen usaha dan pencatatan keuangan yang sistematis. Permasalahan utama yang ditemukan meliputi rendahnya literasi digital, keterbatasan pemahaman akuntansi dasar, serta minimnya pemanfaatan aplikasi digital dalam pengelolaan operasional usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan akuntabel melalui pendampingan digitalisasi manajemen usaha dan akuntansi berbasis aplikasi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap sosialisasi, pelatihan penggunaan aplikasi manajemen usaha dan akuntansi sederhana, penerapan langsung pada aktivitas usaha mitra, serta pendampingan dan evaluasi berkelanjutan. Pendekatan partisipatif digunakan untuk memastikan keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap perencanaan usaha, pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi keuangan, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Selain itu, mitra mampu mengadopsi aplikasi digital sebagai alat bantu operasional yang mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan usaha UMKM melalui pengelolaan yang lebih profesional, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

**Kata Kunci:** UMKM, Digitalisasi, Manajemen Usaha, Akuntansi, Pendampingan.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam struktur perekonomian nasional karena kontribusinya yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penopang ekonomi masyarakat, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang adaptif terhadap dinamika sosial dan ekonomi. Namun demikian, di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi tantangan dalam mengelola usaha secara profesional dan berkelanjutan.

Permasalahan yang umum dijumpai pada UMKM berkaitan dengan lemahnya manajemen usaha dan pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM menjalankan aktivitas usaha tanpa perencanaan yang matang, pencatatan transaksi yang sistematis, serta pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya akuntabilitas usaha, kesulitan dalam mengukur kinerja keuangan, serta terbatasnya kemampuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan strategis berbasis data. Keterbatasan tersebut semakin diperparah oleh rendahnya literasi digital dan minimnya pemanfaatan teknologi aplikasi dalam mendukung operasional usaha (Sapiri et al., 2025).

Transformasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital. Pemanfaatan aplikasi manajemen usaha dan akuntansi berbasis digital memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk mengelola usaha secara lebih efisien,

transparan, dan terstruktur. Aplikasi digital memungkinkan pencatatan transaksi keuangan secara real time, penyusunan laporan keuangan sederhana, pengelolaan stok, serta pemantauan arus kas yang lebih akurat. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Meskipun berbagai aplikasi manajemen usaha dan akuntansi telah tersedia dan relatif mudah diakses, tingkat adopsi teknologi digital di kalangan UMKM masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, kurangnya pendampingan teknis, serta persepsi bahwa penggunaan aplikasi digital bersifat rumit dan tidak sesuai dengan skala usaha. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk membantu pelaku UMKM memahami, mengadopsi, dan mengimplementasikan teknologi digital secara tepat guna sesuai dengan kebutuhan usaha mereka (NATSIR & Waani, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai bentuk intervensi edukatif dan aplikatif dalam rangka mendukung proses digitalisasi UMKM melalui penerapan manajemen usaha dan akuntansi berbasis aplikasi. Pendekatan pendampingan dipilih untuk memastikan bahwa pelaku UMKM tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh secara langsung dalam aktivitas usahanya. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara profesional, memperbaiki tata kelola keuangan, serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tantangan ekonomi digital (Dharta et al., 2025).

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, yang menempatkan pelaku UMKM sebagai subjek utama dalam setiap tahapan kegiatan. Metode pelaksanaan disusun untuk menjawab permasalahan mitra terkait keterbatasan manajemen usaha dan pengelolaan akuntansi, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam operasional usaha. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dan terintegrasi, meliputi tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta perencanaan keberlanjutan program.

### Tahap Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dan mitra UMKM untuk membangun kesepahaman mengenai tujuan, ruang lingkup, dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan mitra melalui diskusi awal dan observasi terhadap kondisi usaha, khususnya terkait praktik manajemen usaha dan pencatatan keuangan yang berjalan. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi pendampingan, pemilihan aplikasi manajemen usaha dan akuntansi yang sesuai dengan karakteristik UMKM, serta penyusunan jadwal kegiatan secara realistis dan kontekstual.

### Tahap Sosialisasi Program

Sosialisasi program bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada mitra mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan usaha dan keuangan. Pada tahap ini, tim pengabdian menyampaikan gambaran umum mengenai manfaat penerapan manajemen usaha dan akuntansi berbasis aplikasi, serta implikasinya terhadap efisiensi dan keberlanjutan usaha. Sosialisasi dilakukan secara interaktif untuk mendorong partisipasi aktif mitra dan menggali persepsi, harapan, serta kendala yang dihadapi dalam proses digitalisasi usaha.

### Tahap Pelatihan Manajemen Usaha dan Akuntansi Berbasis Aplikasi

Pelatihan dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengelola usaha dan keuangan secara lebih sistematis dengan memanfaatkan aplikasi digital. Materi pelatihan mencakup konsep dasar manajemen usaha, pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi keuangan, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Pelatihan penggunaan aplikasi dilakukan secara praktik langsung, sehingga mitra dapat memahami alur kerja aplikasi mulai dari input data transaksi hingga interpretasi laporan yang dihasilkan. Pendekatan pembelajaran berbasis praktik dipilih agar materi mudah dipahami dan relevan dengan kondisi usaha mitra.

### **Tahap Penerapan Teknologi pada Aktivitas Usaha**

Pada tahap penerapan, mitra mulai menggunakan aplikasi manajemen usaha dan akuntansi secara langsung dalam aktivitas operasional sehari-hari. Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan teknis selama proses implementasi berlangsung. Penerapan teknologi difokuskan pada pembiasaan pencatatan transaksi secara konsisten, pengelolaan arus kas yang terstruktur, serta pemanfaatan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Tahap ini menjadi krusial untuk memastikan bahwa teknologi yang diperkenalkan benar-benar terintegrasi dalam proses bisnis mitra.

### **Tahap Pendampingan dan Evaluasi**

Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu mitra mengatasi kendala teknis maupun nonteknis yang muncul selama proses penerapan aplikasi. Pendampingan mencakup konsultasi individual, pemantauan penggunaan aplikasi, serta pemberian umpan balik terhadap praktik manajemen usaha dan pencatatan keuangan mitra. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membandingkan kondisi pengelolaan usaha sebelum dan sesudah pendampingan, baik dari aspek pemahaman manajemen, keteraturan pencatatan keuangan, maupun kemampuan mitra dalam memanfaatkan aplikasi digital. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan penguatan program.

### **Tahap Keberlanjutan Program**

Keberlanjutan program dirancang melalui upaya penguatan kapasitas mitra agar mampu mengelola usaha dan keuangan secara mandiri setelah kegiatan pengabdian berakhir. Tim pengabdian mendorong mitra untuk menerapkan praktik manajemen dan akuntansi berbasis aplikasi secara konsisten serta mengembangkan kebiasaan evaluasi usaha secara berkala. Selain itu, mitra diberikan panduan penggunaan aplikasi dan rekomendasi pengembangan lanjutan yang dapat disesuaikan dengan pertumbuhan usaha. Dengan demikian, hasil kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan profesionalisme dan keberlanjutan UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan digitalisasi UMKM melalui penerapan manajemen usaha dan akuntansi berbasis aplikasi menunjukkan capaian yang positif pada berbagai aspek pengelolaan usaha mitra. Hasil kegiatan diperoleh melalui proses observasi, pendampingan langsung, serta evaluasi terhadap perubahan praktik manajemen dan pencatatan keuangan sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Pembahasan hasil disajikan secara tematik untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak kegiatan terhadap mitra UMKM.

Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra terhadap konsep dasar manajemen usaha, khususnya dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian aktivitas usaha. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, sebagian besar mitra menjalankan usaha berdasarkan pengalaman dan kebiasaan tanpa perencanaan yang terstruktur. Setelah mengikuti rangkaian sosialisasi dan pelatihan, mitra mulai memahami pentingnya penetapan tujuan usaha, perencanaan kegiatan operasional, serta evaluasi kinerja usaha secara berkala. Peningkatan pemahaman ini tercermin dari kemampuan mitra dalam menyusun rencana usaha sederhana dan mengelola aktivitas operasional secara lebih sistematis.

Pada aspek pengelolaan keuangan, hasil kegiatan menunjukkan perubahan yang signifikan dalam praktik pencatatan transaksi usaha. Sebelum pendampingan, pencatatan keuangan mitra masih bersifat tidak teratur dan bercampur dengan keuangan pribadi. Melalui penerapan aplikasi akuntansi berbasis digital, mitra mulai melakukan pencatatan transaksi secara rutin dan terpisah antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Mitra juga mampu menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan arus kas dan ringkasan pendapatan dan pengeluaran, yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Perbaikan ini memberikan dasar yang lebih kuat bagi mitra dalam memantau kondisi keuangan usaha dan menilai kinerja usahanya secara objektif.

Penerapan aplikasi manajemen usaha dan akuntansi terbukti memberikan kemudahan bagi mitra dalam mengelola aktivitas usaha sehari-hari. Aplikasi digital membantu mitra dalam mencatat

transaksi secara real time, memantau arus kas, serta mengakses laporan keuangan secara cepat dan akurat. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa mitra mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri setelah melalui proses pelatihan dan pendampingan. Meskipun pada tahap awal terdapat kendala teknis dan adaptasi penggunaan aplikasi, pendampingan berkelanjutan mampu meningkatkan kepercayaan diri mitra dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai alat bantu operasional.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Manajemen Usaha UMKM

Aspek Manajemen Usaha	Sebelum Pendampingan (%)	Sesudah Pendampingan (%)
Perencanaan usaha	35	85
Pengelolaan operasional	40	88
Evaluasi kinerja usaha	30	80
Pemahaman tujuan usaha	45	90

Tabel 1 menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman mitra terhadap aspek manajemen usaha setelah pelaksanaan pendampingan. Sebelum kegiatan, tingkat pemahaman mitra berada pada kisaran rendah hingga sedang. Setelah pendampingan, persentase pemahaman meningkat secara konsisten pada seluruh aspek, terutama pada perencanaan usaha dan pemahaman tujuan usaha, yang menjadi fondasi dalam pengelolaan UMKM secara lebih terarah dan berkelanjutan.

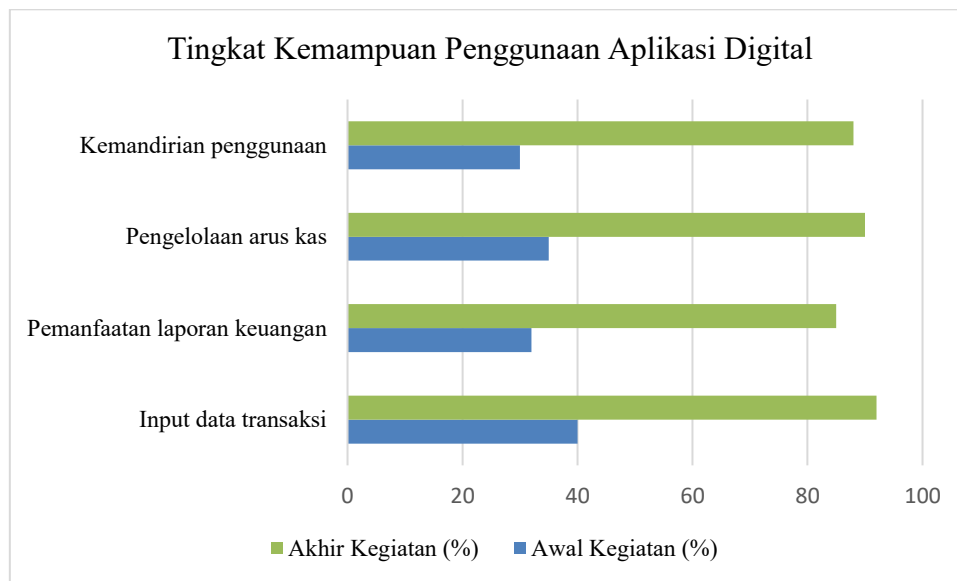
Tabel 2. Praktik Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan UMKM

Indikator Keuangan	Sebelum Pendampingan (%)	Sesudah Pendampingan (%)
Pencatatan transaksi rutin	38	90
Pemisahan keuangan usaha-pribadi	25	85
Penyusunan laporan keuangan	20	80
Pemantauan arus kas	30	88

Berdasarkan Tabel 2, praktik pencatatan dan pengelolaan keuangan pada mitra UMKM menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan. Pada kondisi awal, sebagian besar mitra belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, ditandai dengan rendahnya konsistensi dalam mencatat transaksi, tidak adanya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, serta ketiadaan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja usaha. Kondisi tersebut menyebabkan mitra mengalami kesulitan dalam memantau arus kas, mengendalikan pengeluaran, dan menilai tingkat keuntungan usaha secara objektif.

Setelah penerapan aplikasi akuntansi berbasis digital yang disertai dengan pendampingan intensif, terjadi peningkatan yang nyata pada seluruh indikator pencatatan keuangan. Mitra mulai membiasakan diri melakukan pencatatan transaksi secara rutin dan sistematis, sehingga setiap pemasukan dan pengeluaran usaha terdokumentasi dengan baik. Selain itu, penerapan pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi mulai dijalankan secara konsisten, yang berdampak positif terhadap kejelasan kondisi keuangan usaha. Penyusunan laporan keuangan sederhana, seperti ringkasan pendapatan dan arus kas, juga mulai dilakukan dan dimanfaatkan oleh mitra untuk memantau perkembangan usaha.

Peningkatan persentase pada setiap indikator dalam Tabel 2 mencerminkan adanya perubahan perilaku dan pola pikir mitra UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Pengelolaan keuangan yang sebelumnya bersifat informal dan berbasis kebiasaan mulai beralih menuju praktik yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel. Perubahan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis digital, apabila disertai dengan pendampingan yang tepat, mampu meningkatkan kesadaran dan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih profesional dan berkelanjutan.



Gambar 1. Tingkat Kemampuan Penggunaan Aplikasi Digital

Gambar 1 diatas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan mitra UMKM dalam mengoperasikan aplikasi manajemen usaha dan akuntansi setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan. Pada tahap awal kegiatan, tingkat penguasaan mitra terhadap penggunaan aplikasi masih tergolong rendah. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan literasi digital, minimnya pengalaman mitra dalam menggunakan teknologi berbasis aplikasi, serta adanya keraguan dalam memanfaatkan perangkat digital sebagai bagian dari aktivitas operasional usaha. Akibatnya, mitra mengalami kesulitan dalam melakukan input data transaksi, memahami alur kerja aplikasi, serta menafsirkan informasi yang dihasilkan oleh sistem.

Melalui pelaksanaan pelatihan yang berfokus pada praktik langsung dan pendampingan yang dilakukan secara intensif, kemampuan mitra dalam menggunakan aplikasi mengalami peningkatan secara bertahap. Mitra mulai mampu melakukan input data transaksi secara mandiri, mengelola arus kas, serta mengakses laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi. Pendampingan berperan penting dalam membantu mitra memahami fungsi setiap fitur aplikasi, sekaligus mengatasi kendala teknis yang muncul selama proses penggunaan. Proses pembelajaran yang berlangsung secara berkelanjutan memungkinkan mitra untuk menyesuaikan penggunaan aplikasi dengan kebutuhan dan karakteristik usaha masing-masing.

Peningkatan kemampuan ini tidak hanya tercermin dari aspek teknis pengoperasian aplikasi, tetapi juga dari meningkatnya kepercayaan diri mitra dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai alat bantu pengelolaan usaha. Mitra tidak lagi bergantung sepenuhnya pada pendamping dalam menjalankan aplikasi, melainkan telah mampu mengintegrasikan penggunaan aplikasi ke dalam aktivitas operasional sehari-hari. Dengan demikian, temuan pada Gambar 1 menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan merupakan faktor kunci dalam mendorong adopsi teknologi digital oleh UMKM serta meningkatkan efektivitas penerapan aplikasi manajemen usaha dan akuntansi.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan digitalisasi UMKM melalui penerapan manajemen usaha dan akuntansi berbasis aplikasi telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan mampu meningkatkan pemahaman mitra terhadap prinsip-prinsip manajemen usaha, khususnya dalam perencanaan, pengelolaan operasional, dan evaluasi kinerja usaha. Mitra tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu menerapkan praktik manajemen usaha secara lebih sistematis dalam aktivitas usahanya.



Pada aspek pengelolaan keuangan, penerapan aplikasi akuntansi berbasis digital terbukti efektif dalam mendorong perubahan perilaku mitra UMKM. Mitra mulai menerapkan pencatatan transaksi secara rutin dan terpisah antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, serta mampu menyusun laporan keuangan sederhana sebagai dasar pemantauan kondisi usaha. Ketersediaan data keuangan yang lebih akurat dan terstruktur mendukung peningkatan kualitas pengambilan keputusan usaha, terutama dalam pengendalian biaya, penentuan harga, dan perencanaan pengembangan usaha.

Selain itu, peningkatan kemampuan mitra dalam mengoperasikan aplikasi manajemen usaha dan akuntansi menunjukkan bahwa keterbatasan literasi digital dapat diatasi melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat. Mitra telah mampu memanfaatkan fitur-fitur utama aplikasi secara mandiri dan mengintegrasikannya ke dalam aktivitas operasional sehari-hari. Hal ini menegaskan bahwa digitalisasi UMKM tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada proses pendampingan yang mendukung adopsi dan keberlanjutan penggunaan teknologi tersebut.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam mendorong profesionalisme, transparansi, dan keberlanjutan pengelolaan UMKM. Pendekatan pendampingan berbasis aplikasi digital terbukti relevan dan efektif sebagai strategi pemberdayaan UMKM di tengah perkembangan ekonomi digital. Ke depan, diperlukan upaya pendampingan lanjutan dan penguatan jejaring dukungan agar praktik manajemen usaha dan akuntansi berbasis digital yang telah diterapkan dapat terus dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

## REFERENSI

- Caswito, A., Risqina Putri Aulia, A., Yurfana Aisal, N., Suardi Nur Chairat, A., Ridwan, M., Studi Kewirausahaan, P., Teknologi dan Bisnis Energi, F., & Teknologi PLN, I. (2025). Implementasi Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 201–208. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/64>
- Dharta, F. Y., Ilham, E., Budiarto, B. W., Erasma, E., & Utiahman, N. (2025). Transformasi Digital UMKM: Pelatihan Manajemen Bisnis Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing Pasar Digital. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 182–188. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/62>
- Hardianti, E., Ginting, S.H.N. (2025). Penerapan Sistem Informasi Berbasis Aplikasi Microsoft Excel untuk Mendukung Pengolahan Data Administrasi Kesiswaan di SD Swasta Singosari Delitua. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 236–241. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/70>
- Jayanti, A., Nawangwulan, I. M., Anantadjaya, S. P., Sultan Syarif Riau, N., Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju, S., & Kegiatan, A. (2025). Smart Marketing for Millennials: Workshop Branding dan Strategi Pemasaran Digital untuk Wirausaha Muda. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 116–120. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/49>
- Maulana, D. Y., Ansari, A., Arwin, A., Santoso, E., & Awaludin, D. T. (2025). Pelatihan Sistem Informasi Digital Inventory dan Analisis Penjualan UMKM Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efisiensi Manajerial. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 132–136. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/52>
- Maulidina, C. M., & Nafiati, L. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi, digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digitalisasi dan kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 187–199. <https://doi.org/10.33474/JP2M.V5I1.21506>
- NATSIR, K., & Waani, A. M. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan UMKM Berbasis Digital. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(1), 55–64. <https://doi.org/10.24912/JBMI.V6I1.20964>
- Nirwana, R., Marliadi, R., Studi Akuntansi, P., Studi Bisnis Digital, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, S. (2025). Digitalisasi dalam UMKM Anak Muda: Pelaporan Keuangan dengan Aplikasi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(2), 335–341. <https://doi.org/10.29407/JA.V9I2.23493>
- Rizqi, A. Z., Virandadipa, D., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., Setiawan, I., Dharma, D. A., & Wahyudi, M. A. (2024). Pendampingan Digitalisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan

- Aplikasi Android Siapik Pada Umkm Bumbu Instan Lazizaf di Jakarta Timur. *PUAN INDONESIA*, 6(1), 395–403. <https://doi.org/10.37296/JPI.V5I2.272>
- Sapiri, M., Hasanah, N., Utami Rahmawati, H., Budiastuti, S., kunci, K., Keuangan, L., Rumah Tangga, I., Keuangan, P., Finansial, E., & Ekonomi Keluarga, P. (2025). Smart Financial for Moms: Meningkatkan Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga demi Keuangan Keluarga yang Sehat. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 174–181. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/61>
- Soepriyadi, I., Bachtar, A., Suseno, S., Hariyadi, A., & Rosid, A. (2025). Pelatihan Komunikasi Efektif dan Branding untuk UMKM agar Siap Go Online. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 209–213. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/66>
- Suheriyatmono, Erasma, Iip Dyah Kusumaningati, Wasiran, & Jessica Gita Elvira Thanos. (2025). Pencatatan Keuangan Berbasis Excel bagi Pedagang Pasar Tradisional. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 158–163. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/57>